

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era *modern* saat ini, perkembangan teknologi sangatlah pesat, terutama perkembangan Teknologi Informasi (Faridi et al., 2022). Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang dengan cepat, seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi (Damuri & Pernata, 2021). Salah satu kebutuhan manusia yang terpengaruh dengan kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pengolahan data pembayaran yang berada pada lembaga/institusi pendidikan yang mana lembaga pendidikan sudah mengembangkan pengolahan pembayaran untuk membantu proses pelaporan agar lebih cepat dan mudah.

Pengolahan data pembayaran dengan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan pada lembaga/institusi pendidikan biasa disebut dengan sistem informasi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP). sistem informasi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) berbasis *website* merupakan sistem yang terkomputerisasi yang membantu pekerjaan bendahara dan tata usaha dalam membuat laporan dan rekapitulasi hasil pembayaran SPP menjadi lebih mudah dan cepat (Faridi et al., 2022) .sistem informasi pembayaran SPP juga dapat menggantikan sistem pengolahan data pembayaran yang masih menggunakan cara yang manual dimana sistem pengolahan data pembayaran yang sudah terkomputerisasi dapat mempercepat proses pemasukan data pembayaran dan pelaporan data pembayaran serta pencarian data (Heriyanto & Oktavianis, 2019).

SMK Islam Nurul Iman adalah lembaga/institusi pendidikan yang mengajarkan agama budi pengerti dan ahlak serta pengetahuan umum untuk tingkat setara sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang selalu ingin mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang. Namun setelah saya melakukan wawancara kepada Ibu Ermana S.SI., bahwa beliau menyampaikan untuk penerapan komputer khususnya pembayaran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dalam pemamfaatan *internet* masih sangat kurang. Setiap bulan siswa/i melakukan pembayaran yang masih menggunakan cara konvensional yaitu siswa/i harus datang ke ruang tata usaha lalu melakukan pembayaran secara manual, cara ini menurut narasumber sangatlah tidak efektif dan efisien untuk perkembangan teknologi saat ini yang dapat di maksimalkan dengan pemamfaatan *internet*. Dalam penyampaian informasi pembayaran juga terdapat kendala yaitu keterbatasan informasi yang hanya disampaikan kepada siswa/i lalu kemudian siswa/i menyampaikan kepada orang tua atau walinya, terkadang ada beberapa siswa/i tidak menyampaikan informasi ini kepada orang tua atau walinya sehingga orang tua atau wali murid tidak mengetahui informasi tentang pembayaran tersebut. Hal ini berdampak pada pembayaran siswa/i yang banyak terjadi tunggakan pembayaran. Adapun kendala kendala yang dihadapi petugas Tata Usaha yaitu harus mencari data pembayaran di buku induk yang berisi data - data pembayaran, kemudian mencatat dibuku tersebut dan mengisi pada kartu pembayaran. Kemudian, petugas TU harus memasukkan data kedalam komputer menggunakan *Microsoft Excel* untuk pembuatan laporan dan penyimpanan data. Belum digunakannya sistem yang terkomputerisasi menyebabkan sering terjadi kesalahan data dan perhitungan jumlah uang karena

perhitungan hanya dibantu oleh *kalkulator*. Permasalahan lainnya yang sering terjadi adalah proses pencarian data sering mengalami keterlambatan karena data harus dicari satu per satu. Selain itu, kearsipan berbentuk kertas rawan terhadap penyalahgunaan data, petugas yang tidak memiliki kewenangan dapat mengakses data tersebut, dan ada kemungkinan dapat hilang apabila proses penyimpanan tidak tertata dengan rapi dan teratur. Melihat banyaknya kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data pembayaran siswa/i SMK Islam Nurul Iman yang mengakibatkan pekerjaan menjadi kurang efisien dan kurang efektif.

Maka diperlukan pembangunan sebuah sistem agar dapat meminimalisir kesalahan dan membantu mempermudah pekerjaan petugas TU serta dapat menyajikan informasi yang tepat, akurat dan efisien, sehingga laporan - laporan yang akan dibutuhkan sewaktu-waktu dapat terpenuhi. Dalam pembuatan sistem ini diperlukan metode *prototype* sebagai metode acuan perancangan dan pengembangan sistem, sehingga pekerjaan dari suatu sistem pembayaran akan dilakukan secara berurutan dan dapat menghasilkan sistem yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem informasi pembayaran siswa/i pada SMK Islam Nurul Iman?
2. Bagaimana mengelola pembayaran siswa/i berbasis *website* pada pada SMK Islam Nurul Iman menggunakan metode *prototype*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Pembangunan sistem informasi pembayaran pada SMK Islam Nurul Iman berbasis *web*.
2. Perancangan sistem informasi pembayaran, dirancang menggunakan pemodelan UML yaitu *usecase diagram* dan *activity diagram*.
3. Pembangunan sistem informasi pembayaran, dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan mySql sebagai *database*-nya.
4. Metode pengembangan sistem informasi pembayaran, menggunakan metode prototype dan metode ISO 25010 untuk pengujian sistem yang telah dibangun.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Dapat mempermudah proses pembayaran bagi siswa/i.
2. Mampu mempunyai sistem informasi pembayaran yang akan dilakukan oleh siswa/i.
3. Dapat membantu petugas Tata Usaha dalam pengelolaan pembayaran spp.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

A. Bagi SMK Islam Nurul Iman

1. Sistem pembayaran SPP mengurangi pekerjaan administratif yang terkait dengan pengumpulan dan pencatatan pembayaran secara manual. Ini menghemat waktu dan upaya staf sekolah.
2. Proses pengolahan SPP yang efisien, risiko keuangan yang dihadapi sekolah dapat diminimalkan. Ini membantu dalam menjaga stabilitas keuangan sekolah.
3. Penggunaan sistem pembayaran elektronik mengurangi kebutuhan akan proses manual, seperti penghitungan uang tunai. Hal ini menghemat waktu dan biaya administrasi.

B. Bagi Siswa

1. Sistem pembayaran SPP yang terkomputerisasi membuat pembayaran menjadi lebih mudah dan nyaman. Siswa dapat melakukan pembayaran secara online dari mana saja, menghindari kebutuhan untuk pergi ke sekolah atau bank.
2. Siswa dapat mengakses riwayat pembayaran sebelumnya. Ini membantu dalam melacak sejarah pembayaran dan memastikan bahwa semua pembayaran telah dilakukan dengan benar.
3. Siswa dapat melihat secara langsung pembayaran yang telah dilakukan dan memastikan bahwa mereka mematuhi kewajiban pembayaran SPP mereka.